

**INSTALASI UBUNTU SERVER (REMOTE puTTY)
“WORDPRESS / WEB SERVER (HTML)”**



Nama : Partogi Saut Martua Panjaitan

NIM : 09011182025002

Kelas : SK 1 B Indralaya

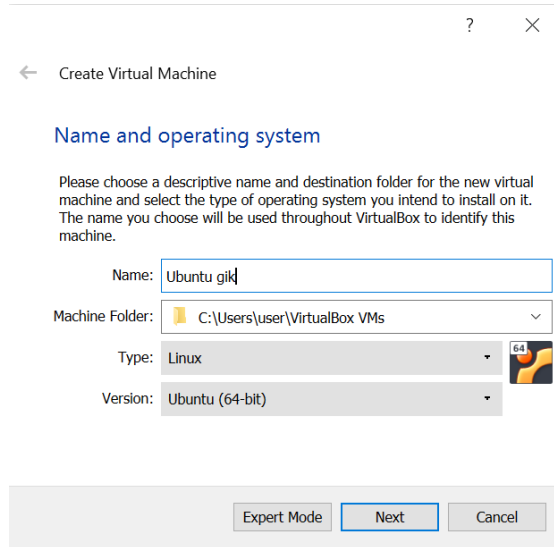
Dosen Pengampu : Adi Hermansyah, M.T.

Mata Kuliah : Pengantar Telekomunikasi

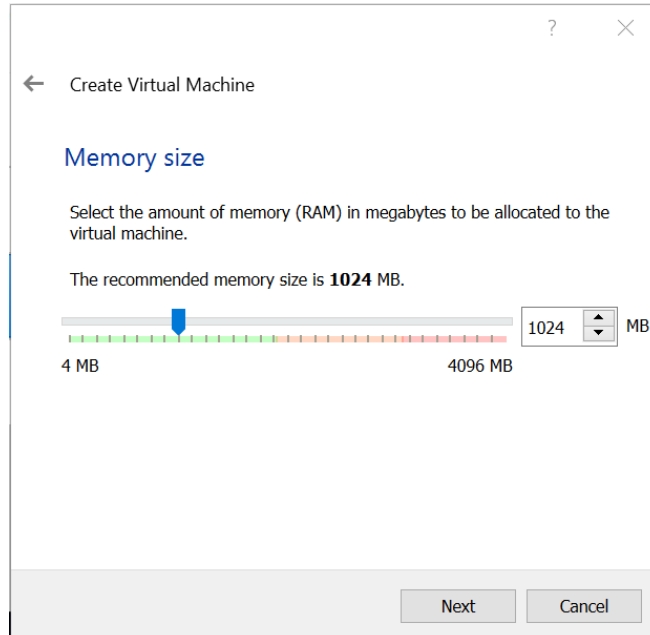
**PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

1. INSTALASI UBUNTU SERVER

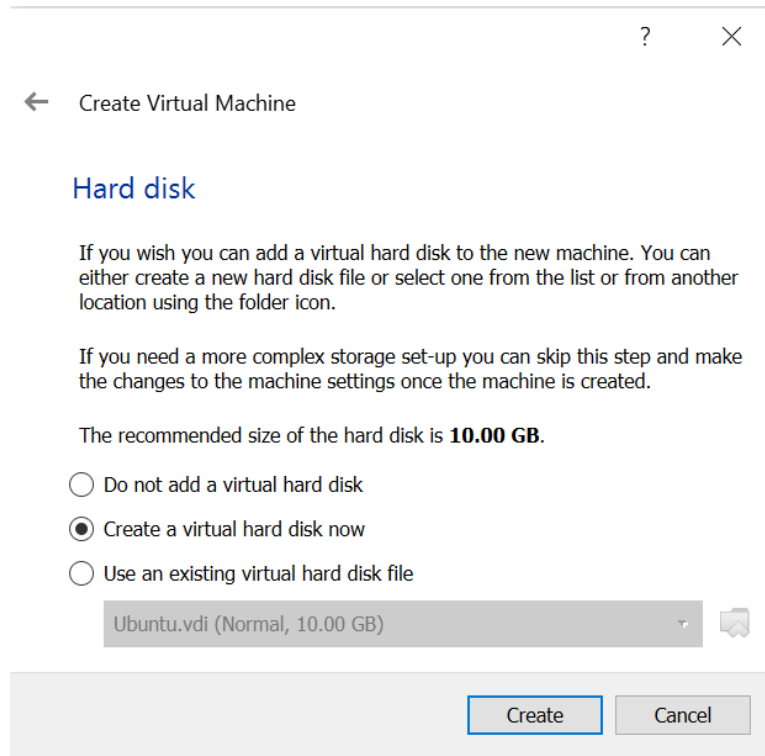
- a. Sebelum melakukan instalasi Ubuntu Server, pastikan jaringan internet stabil karena akan mempengaruhi dalam proses instalasi. Kemudian buka virtual box dan klik New lalu masukkan nama file, type : Linux, Version : Ubuntu x64/ x32 sesuai perangkat masing – masing



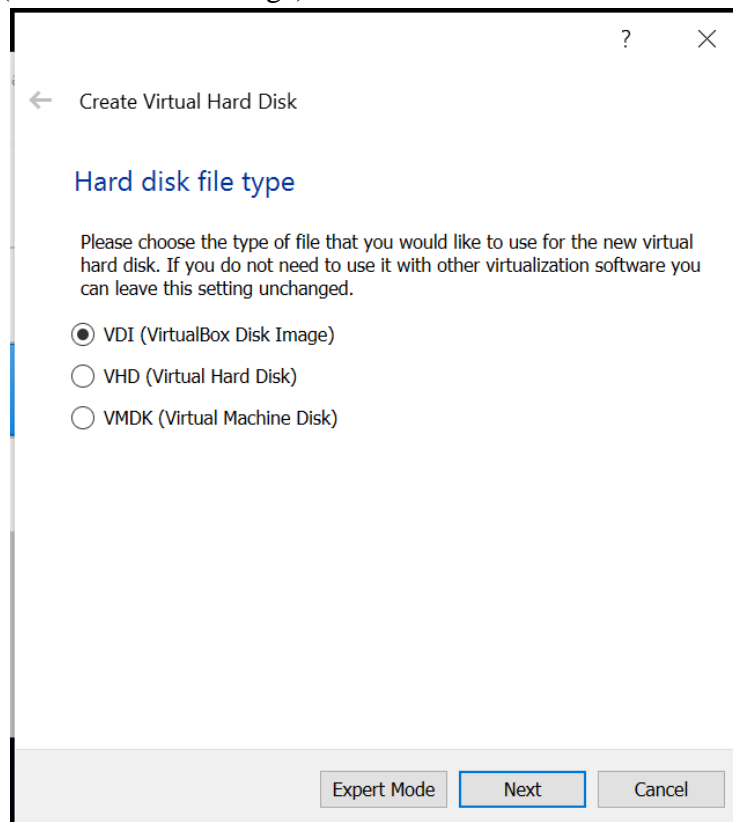
- b. Pada memory size, tinggal klik next saja karena itu sudah diatur otomatis pada mesinnya



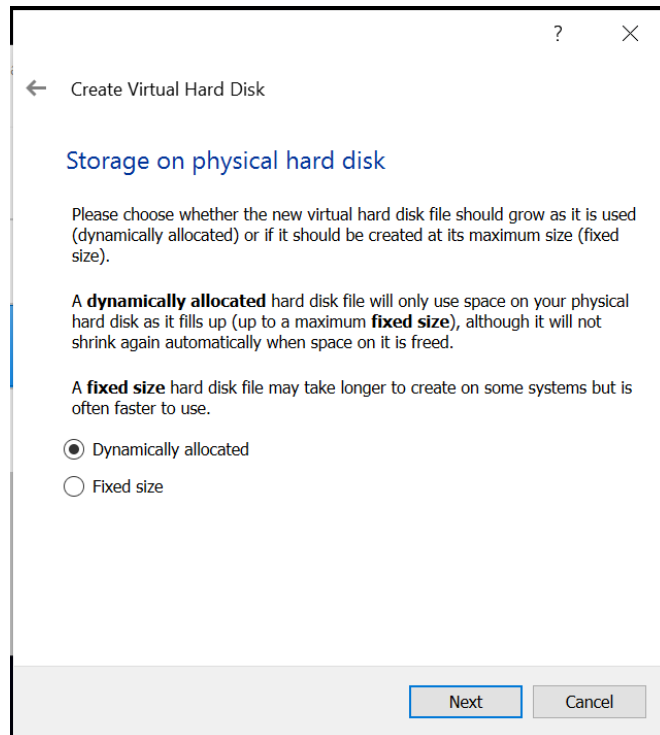
c. Kemudian pilih “Create a virtual hard disk now” dan klik create



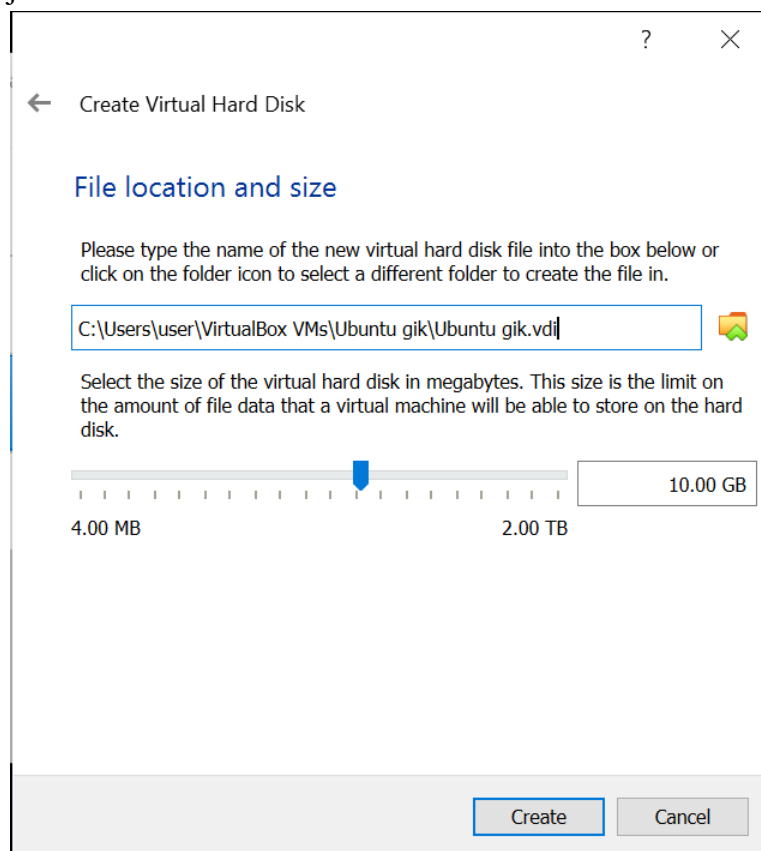
d. Pilih “VDI (Virtualbox disk image) lalu klik next



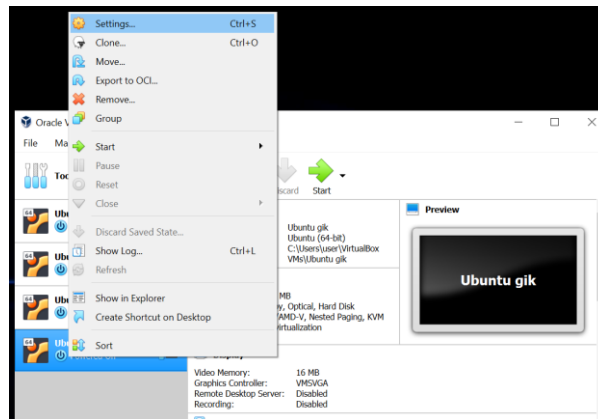
- e. Klik “Dynamically Allocated” lalu klik next



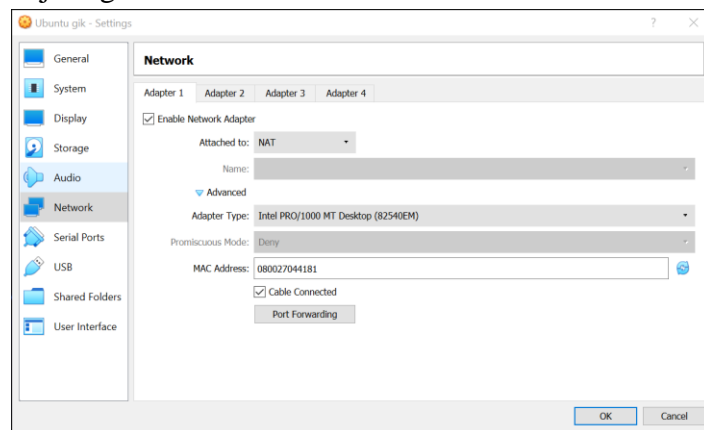
- f. Kemudian sesuaikan file location dan size yang digunakan dalam mesinnya, lalu klik create jika telah selesai



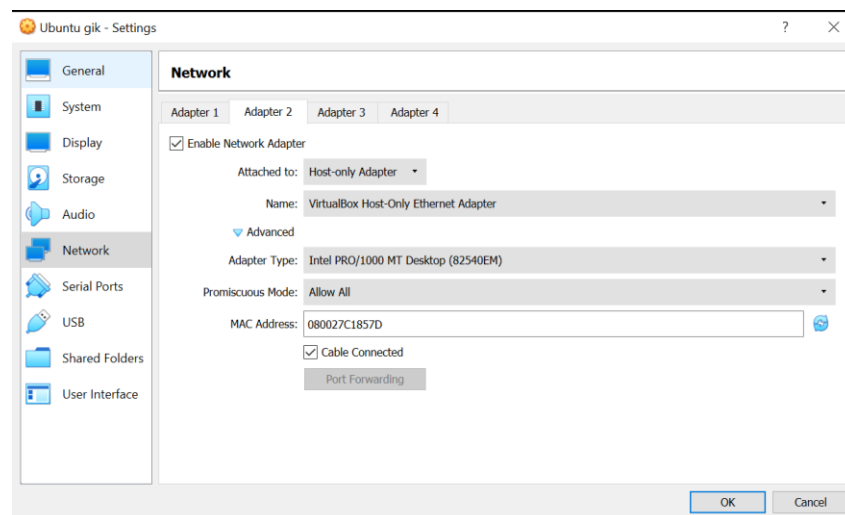
- g. Setelah selesai, klik kanan pada file yang telah dibuat lalu klik settings



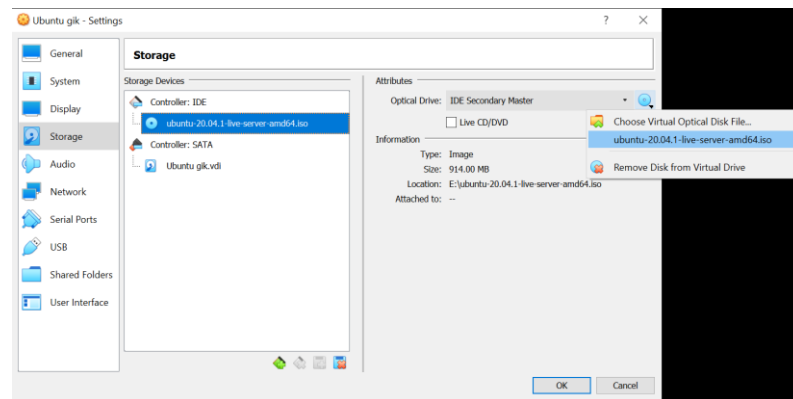
- h. Klik network, lalu pada adapter 1 tetap pilih NAT karena nanti berfungsi sebagai penghubung ke jaringan internet



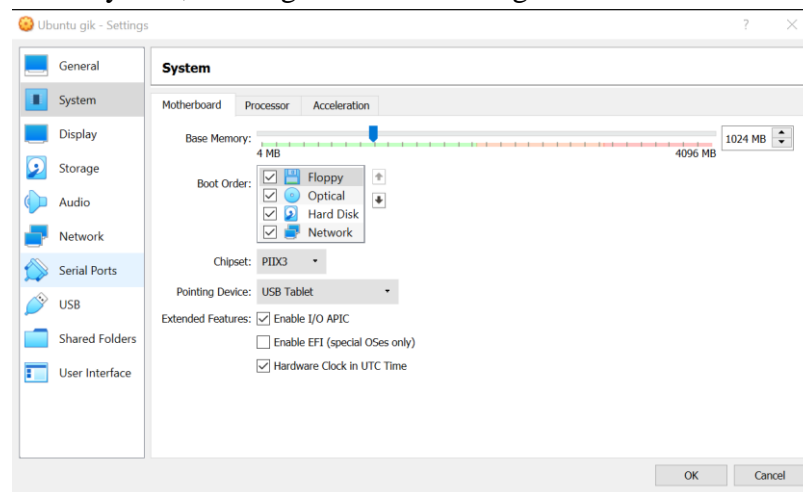
- i. Lalu pada adapter 2 pilih “Host Only Adapter” lalu klik advanced dan ubah Deny menjadi Allow All



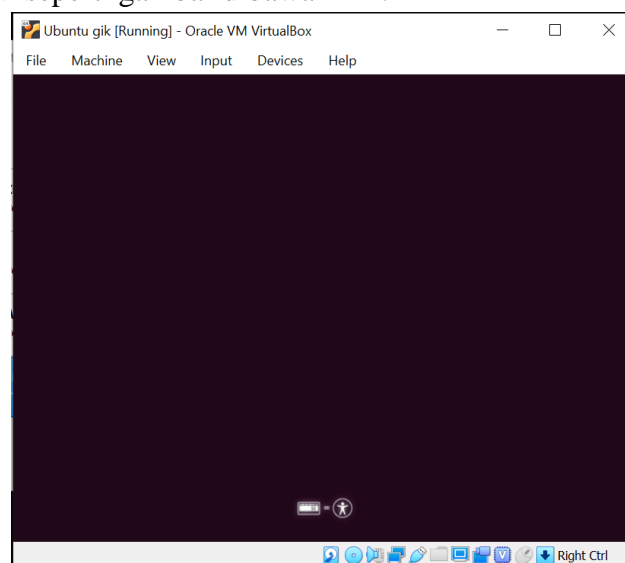
- j. Kemudian klik “Storage” dan masukkan ISO Ubuntu yang sesuai perangkat seperti gambar dibawah ini :



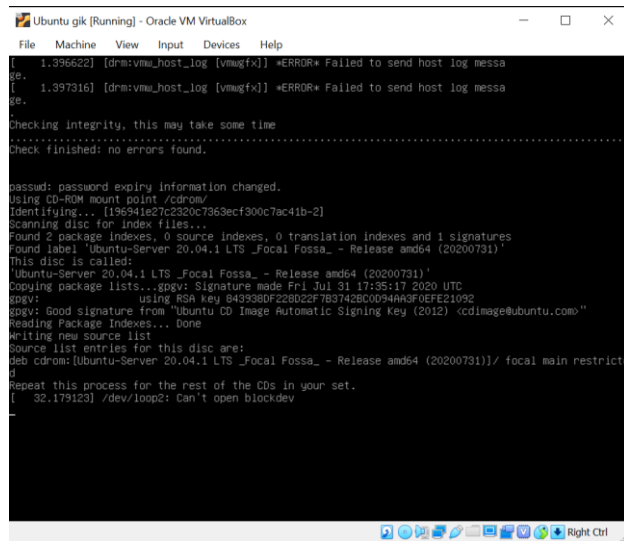
- k. Kemudian klik System, centang network lalu langkah selesai dan klik OK



- l. Kemudian telah selesai klik “Start” untuk menjalankan instalasi Ubuntu server, lalu akan muncul seperti gambar dibawah ini :



- m. Tunggu sampai proses selesai dan akan muncul perintah setelah ini

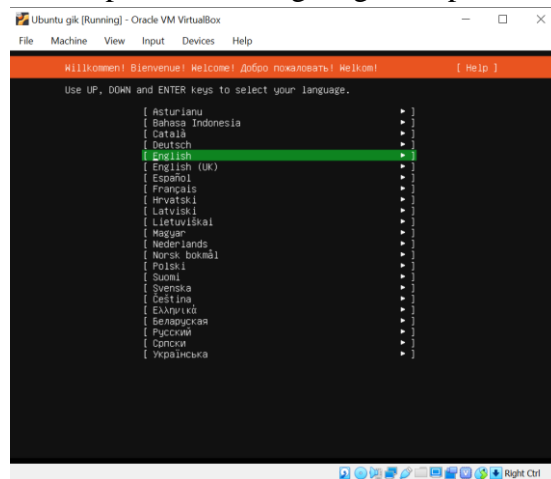


```
1.396522] [drm:vmw_host_log [vmwgfx]] *ERROR* Failed to send host log messa
1.397316] [drm:vmw_host_log [vmwgfx]] *ERROR* Failed to send host log messa
ge.

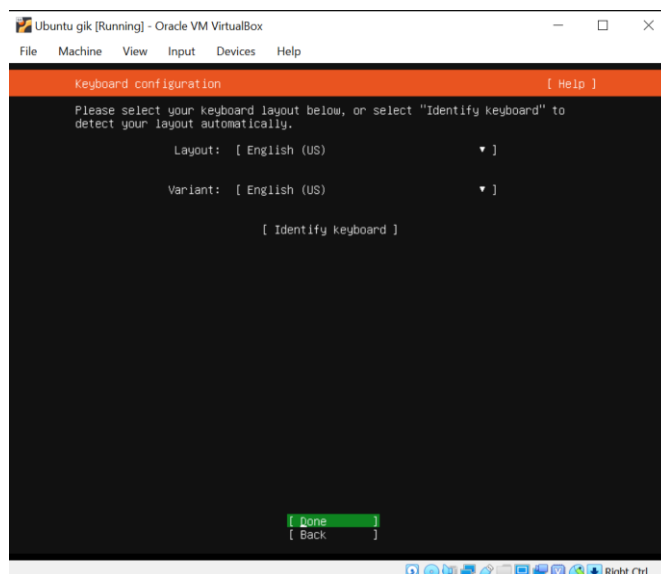
Checking integrity, this may take some time
.....
Check finished: no errors found.

passwd: password expiry information changed.
Using CD-ROM mount point /cdrom/
Identifying... [196941e27c2320c7363ecf300c7ac41b-2]
Scanning disc for index files...
Found 2 package indexes, 0 source indexes, 0 translation indexes and 1 signatures
Found label 'Ubuntu-Server 20.04.1 LTS _Focal Fossa_ - Release amd64 (20200731)'
This disc is called:
'Ubuntu-Server 20.04.1 LTS _Focal Fossa_ - Release amd64 (20200731)'
Copying package lists...dpkg: Signature made Fri Jul 31 17:35:17 2020 UTC
dpkg: using RSA key B439380F22B022F7B37428C0094AA3F0EFE21092
dpkg: Good signature from "Ubuntu CD Image Automatic Signing Key (2012) <cdimage@ubuntu.com>"
Reading Package Indexes... Done
Writing new source list
Source list entries for this disc are:
deb cdrom:[Ubuntu-Server 20.04.1 LTS _Focal Fossa_ - Release amd64 (20200731)]/ focal main restricte
d
Repeat this process for the rest of the CDs in your set.
1.32179123] /dev/loop2: Can't open blockdev
```

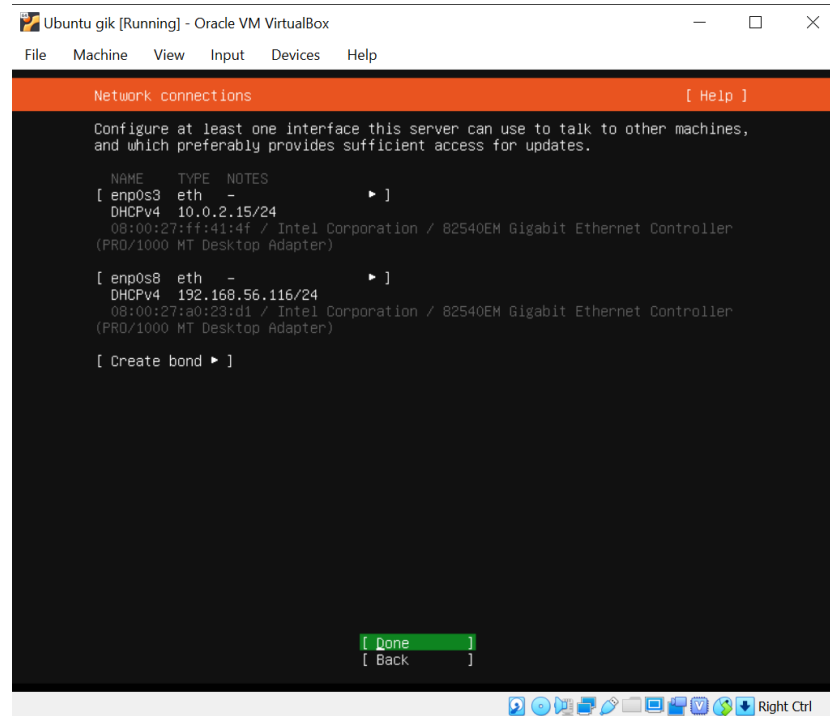
- n. Kemudian tampilan dalam pemilihan Language lalu pilih English dan Done



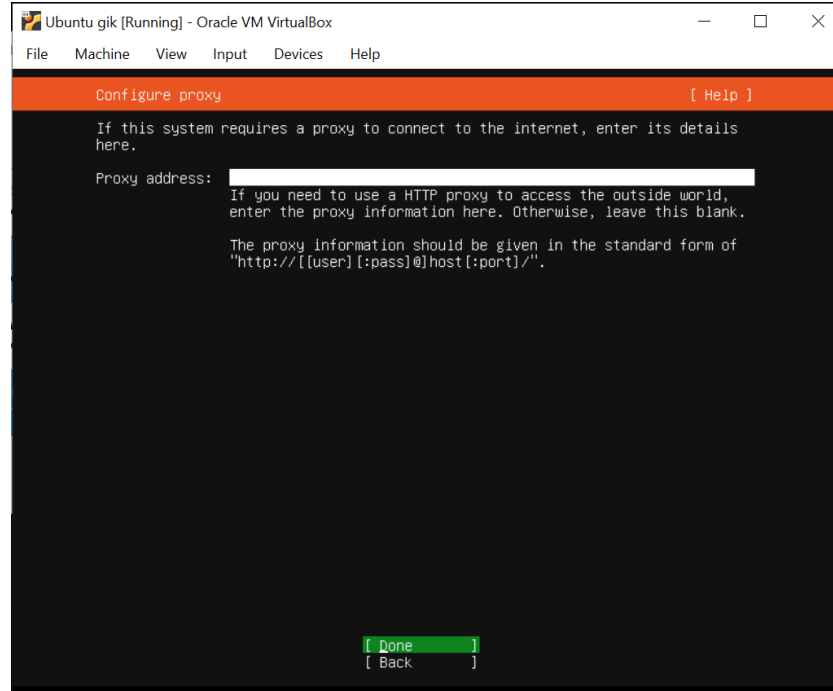
- o. Langsung aja done karena sesuai layout dan variant nya menggunakan dari region English



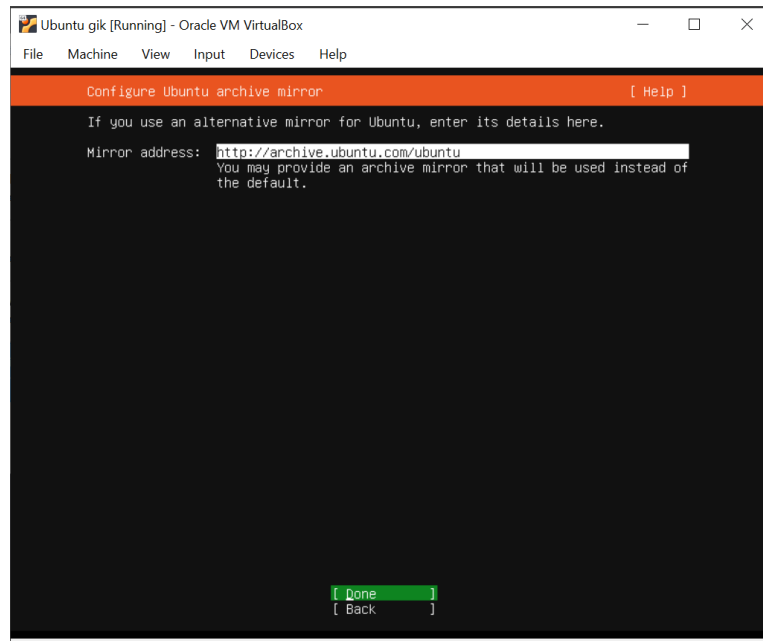
- p. Pada bagian ini menunjukkan bahwa mendapatkan IP secara otomatis atau DHCP dari Ubuntu Server langsung aja pilih Done (enp0s3 adalah Adapter 1 = NAT, enp0s8 adalah Adapter 2 = Host Only)



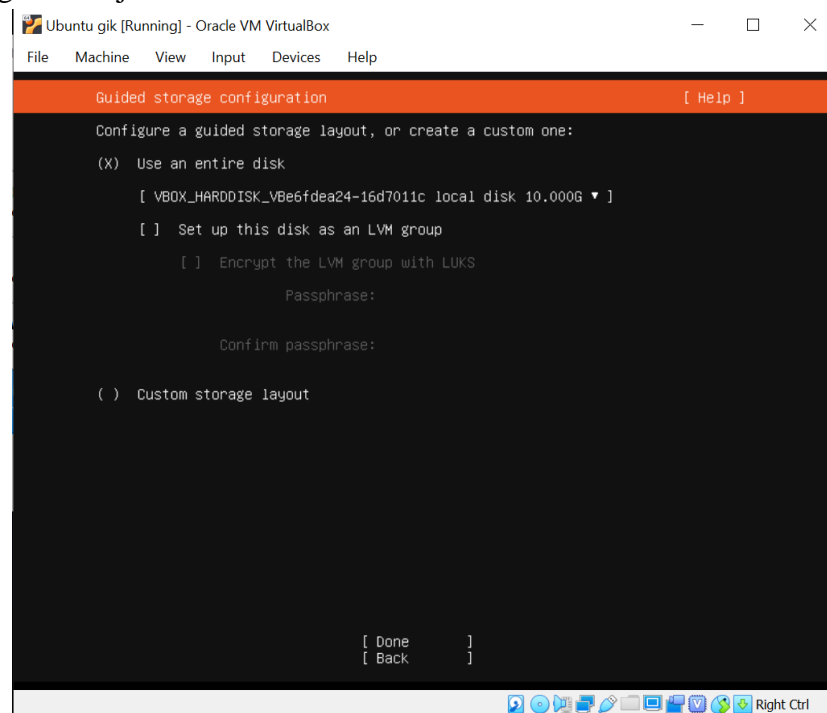
- q. Pada bagian ini kosongkan saja dan Done



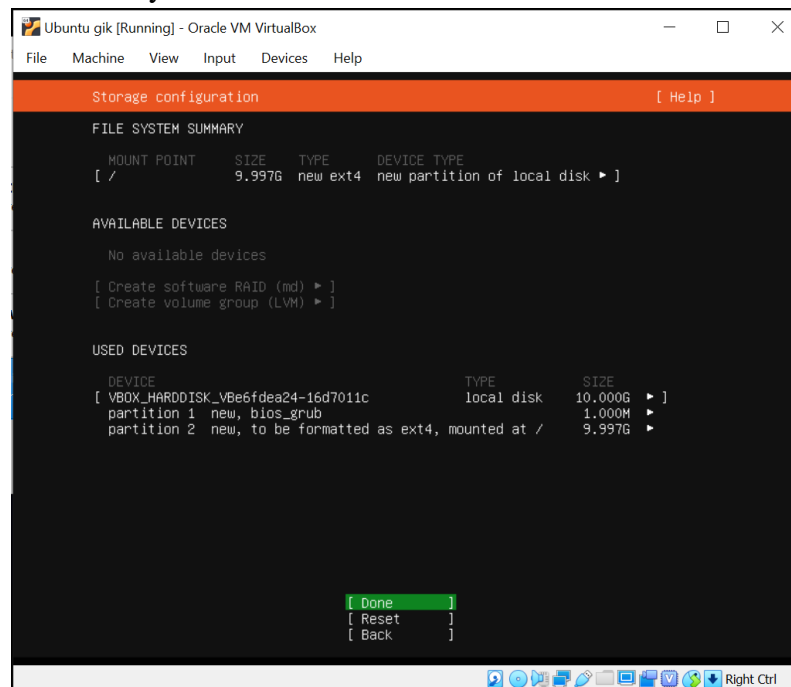
- r. Pada tampilan dibawah ini langsung Done aja tidak ada yang di ubah



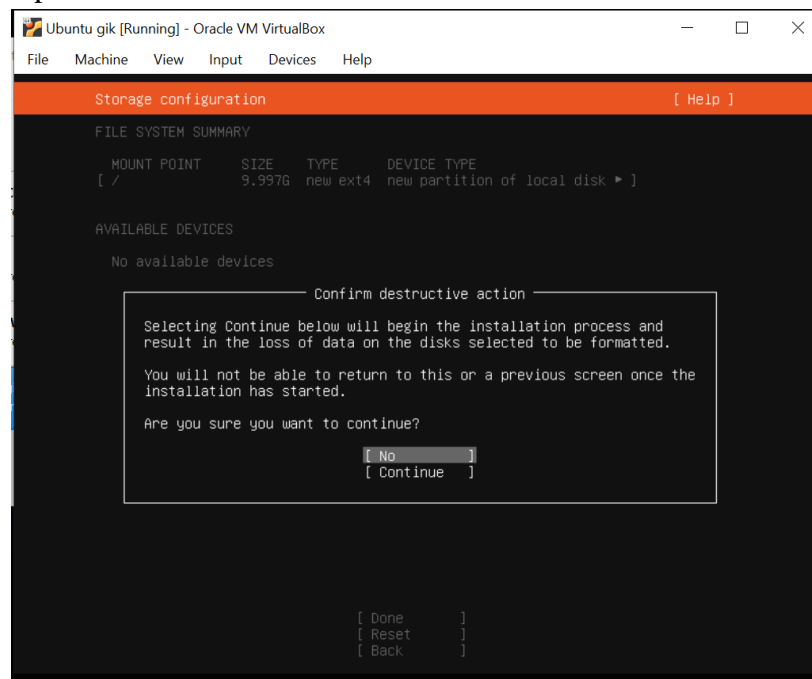
- s. Pada bagian ini, hilangkan Silang pada “Set up this as an LVM Group” dan langsung done saja



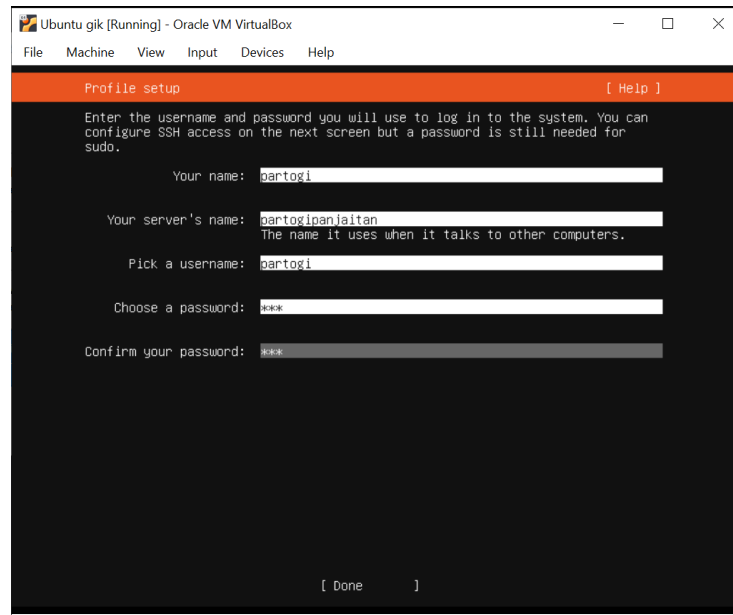
- t. Pada bagian Storage Configuration langsung aja Done karena sudah diatur otomatis dari mesinnya



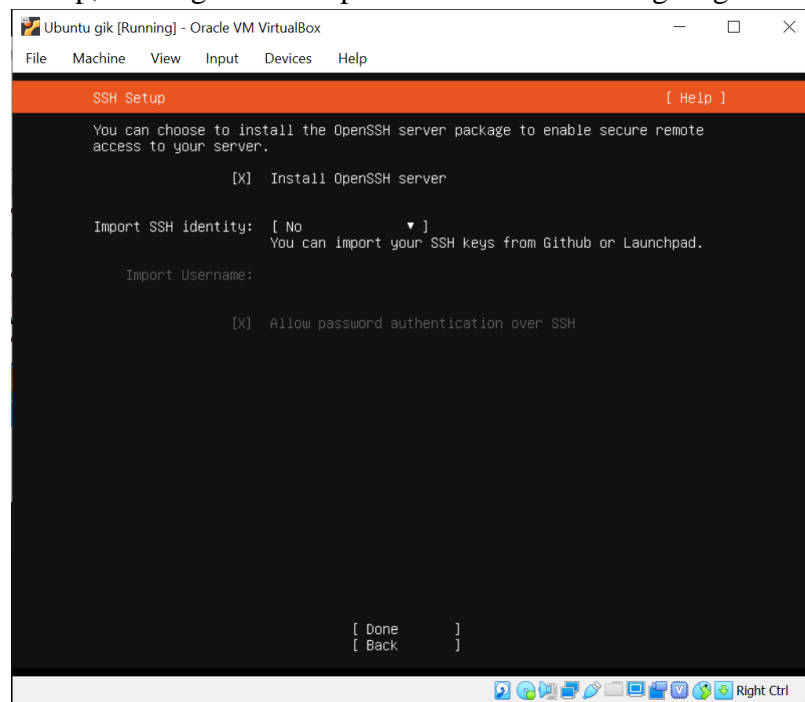
- u. Kemudian pilih “Continue”



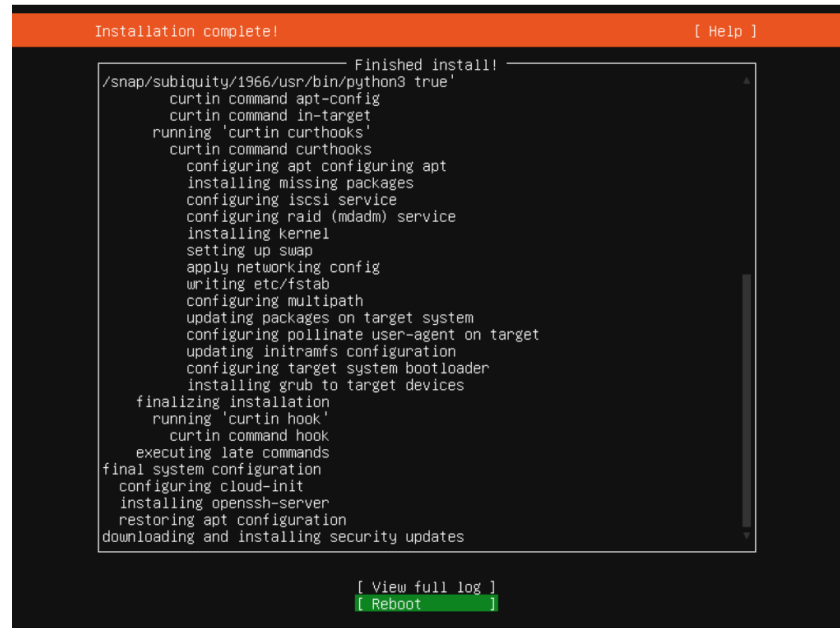
- v. Masukkan nama seperti gambar dibawah ini dan setelah itu Done



- w. Pada SSH setup, centang “Install OpenSSH Server” dan langsung Done



- x. Setelah itu tahap akhir dalam penginstalan Ubuntu Server dengan menginstall Kernel, pada bagian ini tunggu sampai selesai proses penginstalan dan akan ada muncul perintah “Reboot” lalu “Reboot”



```
Installation complete! [ Help ]

Finished install!
/snap/subiquity/1966/usr/bin/python3 true'
curtin command apt-config
curtin command in-target
running 'curtin curthooks'
curtin command curthooks
  configuring apt
  configuring apt
  installing missing packages
  configuring iscsi service
  configuring raid (mdadm) service
  installing kernel
  setting up swap
  apply networking config
  writing etc/fstab
  configuring multipath
  updating packages on target system
  configuring pollinate user-agent on target
  updating initramfs configuration
  configuring target system bootloader
  installing grub to target devices
finalizing installation
running 'curtin hook'
  curtin command hook
  executing late commands
final system configuration
  configuring cloud-init
  installing openssh-server
  restoring apt configuration
  downloading and installing security updates

[ View full log ]
[ Reboot ]
```

2. KONFIGURASI IP PADA UBUNTU SERVER

- a. Kemudian konfigurasi IP terlebih dahulu untuk port “enp0s8” dengan perintah “nano /etc/netplan/00-installer-config.yaml”, pada enps08 isi addresses dengan IP keinginan masing – masing dan pada DHCP ubah menjadi No karena akan melakukan setting ip secara manual. Setelah itu simpan dengan tekan ctrl + x kemudian enter.

```
GNU nano 4.8 /etc/netplan/00-installer-config.yaml Modified
# This is the network config written by 'subiquity'
network:
  ethernets:
    enp0s3:
      dhcp4: true
    enp0s8:
      addresses: [20.20.20.1/24]
      dhcp4: no
  version: 2
```

- b. Ketik perintah “netplan apply” untuk merestart konfigurasi IP

```
root@partogipanjaitan:/home/partogi# netplan apply
root@partogipanjaitan:/home/partogi# _
```

- c. Setelah itu cek IP yang sudah di konfigurasi dengan perintah “ifconfig” akan muncul perintah untuk menginstall net tools nya terlebih dahulu dan masukkan perintah “apt install net-tools”

```
root@partogipanjaitan:/home/partogi# ifconfig
Command 'ifconfig' not found, but can be installed with:
apt install net-tools

root@partogipanjaitan:/home/partogi# apt install net-tools
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following NEW packages will be installed:
  net-tools
0 upgraded, 1 newly installed, 0 to remove and 78 not upgraded.
Need to get 196 kB of archives.
After this operation, 864 kB of additional disk space will be used.
Get:1 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal/main amd64 net-tools amd64 1.60+git20180626.aebd88e-1ubuntu1 [196 kB]
Fetched 196 kB in 2s (114 kB/s)
Selecting previously unselected package net-tools.
(Reading database ... 71580 files and directories currently installed.)
Preparing to unpack .../net-tools_1.60+git20180626.aebd88e-1ubuntu1_amd64.deb ...
Unpacking net-tools (1.60+git20180626.aebd88e-1ubuntu1) ...
Setting up net-tools (1.60+git20180626.aebd88e-1ubuntu1) ...
Processing triggers for man-db (2.9.1-1) ...
root@partogipanjaitan:/home/partogi# _
```

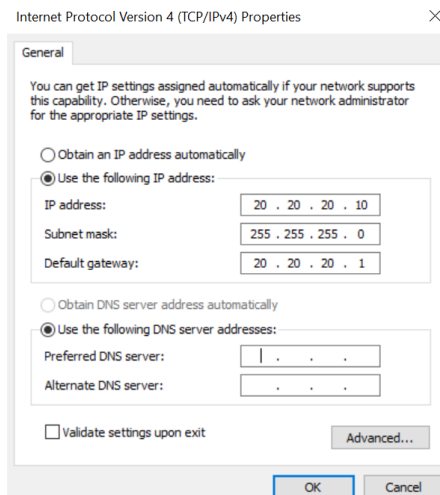
- d. Setelah menginstall packet net-tools, kemudian cek IP yang sudah dikonfigurasi tadi dengan memasukkan kembali perintah ifconfig

```
root@partogi:~/panjaitan/home/partogi# netplan apply
root@partogi:~/panjaitan/home/partogi# ifconfig
enp0s8: flags=4163<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST> mtu 1500
    inet 10.0.2.15 netmask 255.255.255.0 broadcast 10.0.2.255
    inet6 fe80::a00:27ff:feb4:1ffe prefixlen 64 scopeid 0x20<link>
    ether 08:00:27:b4:0f:fe txqueuelen 1000 (Ethernet)
    RX packets 2501 bytes 329803 (3.2 MB)
    RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
    TX packets 1042 bytes 76519 (76.5 KB)
    TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0

lo: flags=73<UP,LOOPBACK,RUNNING> mtu 65536
    inet 127.0.0.1 netmask 255.0.0.0
    inet6 ::1 prefixlen 128 scopeid 0x10<host>
    loop txqueuelen 1000 (Local Loopback)
    RX packets 155 bytes 13409 (13.4 KB)
    RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
    TX packets 155 bytes 13409 (13.4 KB)
    TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0

root@partogi:~/panjaitan/home/partogi#
```

- e. Setelah berhasil dalam melakukan konfigurasi IP, konfigurasi juga IP pada perangkat (Laptop atau PC) dengan memasukkan IP yang hanya berbeda pada segment ke 4 dan memasukkan default gateway yaitu IP server yang telah dikonfigurasi.



- f. Test ping antara Ubuntu server dengan Perangkat (Laptop atau PC) apakah sudah terhubung atau belum dengan melakukan konfigurasi di perangkat dengan membuka Command Prompt dan ketikkan Ping IP server nya

```
C:\Windows\system32\cmd.exe
Microsoft Windows [Version 10.0.18363.418]
(c) 2019 Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\user>ping 20.20.20.1

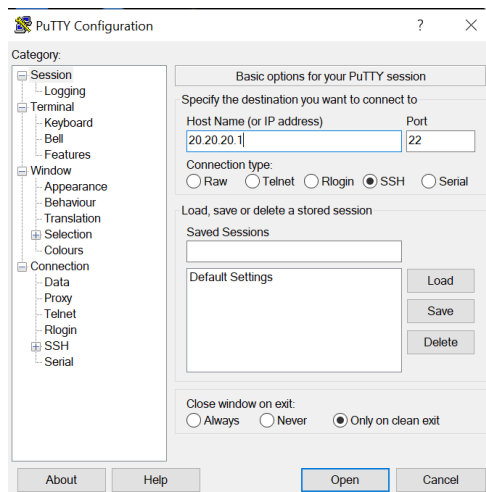
Pinging 20.20.20.1 with 32 bytes of data:
Reply from 20.20.20.1: bytes=32 time=1ms TTL=64
Reply from 20.20.20.1: bytes=32 time=1ms TTL=64
Reply from 20.20.20.1: bytes=32 time=1ms TTL=64
Reply from 20.20.20.1: bytes=32 time=1ms TTL=64

Ping statistics for 20.20.20.1:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
    Approximate round trip times in milli-seconds:
        Minimum = 0ms, Maximum = 0ms, Average = 0ms

C:\Users\user>
```

3. REMOTE UBUNTU SERVER DENGAN PuTTY Configuration

- a. Pertama download dan install terlebih dahulu PuTTY, kemudian jalankan PuTTY masukkan IP server, pada port nya 22 dan connection type pilih SSH kemudian klik Open



- b. Kemudian login dengan menggunakan Username dan Password yang di buat dalam penginstallan Ubuntu Server, seperti gambar dibawah in yang telah berhasil login

```
partogi@partogipanjaitan: ~  
* Documentation:  https://help.ubuntu.com  
* Management:    https://landscape.canonical.com  
* Support:        https://ubuntu.com/advantage  
  
System information as of Tue 01 Dec 2020 04:47:58 PM UTC  
  
System load:  0.97      Processes:            115  
Usage of /:   48.7% of 9.78GB  Users logged in:    1  
Memory usage: 23%      IPv4 address for enp0s3: 10.0.2.15  
Swap usage:   0%        IPv4 address for enp0s8: 20.20.20.1  
  
* Introducing self-healing high availability clustering for MicroK8s!  
Super simple, hardened and opinionated Kubernetes for production.  
  
https://microk8s.io/high-availability  
  
79 updates can be installed immediately.  
0 of these updates are security updates.  
To see these additional updates run: apt list --upgradable  
  
Last login: Tue Dec  1 16:46:47 2020 from 20.20.20.10  
partogi@partogipanjaitan:~$
```

- c. Setelah itu tes ping 8.8.8.8 untuk mengetahui terhubung dalam jaringan internet atau belum, seperti gambar dibawah ini :

```
partogi@partogipanjaitan: ~  
System load:  0.05      Processes:            115  
Usage of /:   45.5% of 9.78GB  Users logged in:    1  
Memory usage: 24%      IPv4 address for enp0s3: 10.0.2.15  
Swap usage:   0%        IPv4 address for enp0s8: 20.20.20.1  
  
* Introducing self-healing high availability clustering for MicroK8s!  
Super simple, hardened and opinionated Kubernetes for production.  
  
https://microk8s.io/high-availability  
  
79 updates can be installed immediately.  
0 of these updates are security updates.  
To see these additional updates run: apt list --upgradable  
  
Last login: Sat Nov 28 08:26:09 2020  
partogi@partogipanjaitan:~$ ping 8.8.8.8  
PING 8.8.8.8 (8.8.8.8) 56(84) bytes of data:  
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=1 ttl=112 time=69.3 ms  
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=2 ttl=112 time=26.7 ms  
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=3 ttl=112 time=27.8 ms  
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=4 ttl=112 time=27.2 ms
```

4. INSTALASI WEB SERVER (HTML) / APACHE2

- a. Untuk memudahkan dalam melakukan penginstallan masuk ke dalam root dengan perintah “Sudo Su” kemudian masukkan password, seperti gambar di bawah ini

```
partogi@partogipanjaitan:~$ sudo su
[sudo] password for partogi:
root@partogipanjaitan:/home/partogi# _
```

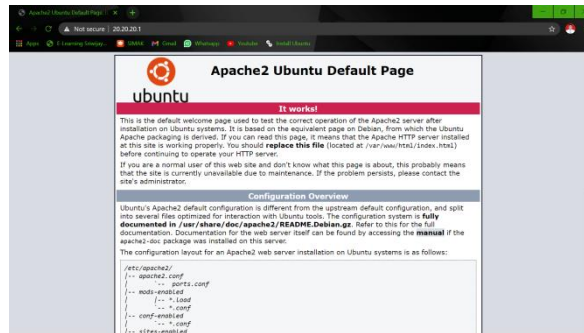
- b. Setelah masuk kedalam root, kemudian update terlebih dahulu Ubuntu dengan perintah “Sudo apt update”

```
partogi@partogipanjaitan:~$ sudo su
[sudo] password for partogi:
root@partogipanjaitan:/home/partogi# sudo apt update
Hit:1 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal InRelease
Get:2 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal-updates InRelease [114 kB]
Get:3 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal-backports InRelease [101 kB]
Get:4 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal-security InRelease [109 kB]
Fetched 324 kB in 4s (75.1 kB/s)
Reading package lists... 55%
```

- c. Setelah itu masuk dalam penginstallan apache2 dengan perintah “apt-get install apache2” kemudian ketik “Y” untuk menyetujui installaan packet apache2

```
root@partogipanjaitan:/home/partogi# apt-get install apache2
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
  apache2-bin apache2-data apache2-utils libapr1 libaprutil1 libaprutil1-dbd-sqlite3
  libaprutil1-ldap libjansson4 liblua5.2-0 ssl-cert
Suggested packages:
  apache2-doc apache2-suexec-pristine | apache2-suexec-custom www-browser openssl-blacklist
The following NEW packages will be installed:
  apache2 apache2-bin apache2-data apache2-utils libapr1 libaprutil1 libaprutil1-dbd-sqlite3
  libaprutil1-ldap libjansson4 liblua5.2-0 ssl-cert
0 upgraded, 11 newly installed, 0 to remove and 78 not upgraded.
Need to get 11.065 kB of archives.
After this operation, 8.080 kB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n] y_
```


- d. Kemudian setelah melakukan penginstalan apache2, selanjutnya tes apache2 sudah berjalan atau tidak pada browser dengan mengetikkan IP Ubuntu Server pada Taskbar Search di browser. Gambar dibawah ini menunjukkan apache2 sudah berjalan.



5. INSTALASI BIND9 (DNS)

- a. DNS merupakan Domain Name Server dimana dimaksudkan mengubah alamat IP menjadi Domain Name Server dengan melakukan konfigurasi pada server. Ketikkan perintah “apt-get install bind9” untuk melakukan penginstalan DNSnya

```
root@partigianjaitan:/home/partigianjaitan# apt-get install bind9
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
  bind9-dnsutils bind9-libs bind9-utils dns-root-data python3-ply
Suggested packages:
  bind-doc resolvconf python-ply-doc
The following NEW packages will be installed:
  bind9 bind9-utils dns-root-data python3-ply
The following packages will be upgraded:
  bind9-dnsutils bind9-libs
2 upgraded, 4 newly installed, 0 to remove and 76 not upgraded.
Need to get 1,704 kB of archives.
After this operation, 1,925 kB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n] y
Get:1 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal-updates/main amd64 bind9-dnsutils amd64 1:9.16.1-0ubuntu2.4 [134 kB]
Get:2 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal-updates/main amd64 bind9-libs amd64 1:9.16.1-0ubuntu2.4 [1,114 kB]
22% [2 bind9-libs 265 KB/1,114 KB 24%]
```

- b. Setelah penginstalan packet BIND9, kemudian masuk ke dalam direktori resolv.conf dengan memasukkan perintah “nano /etc/resolv.conf”, dan gantikan alamat nameserver menjadi alamat IP server.

```
GNU nano 4.8 /etc/resolv.conf Modified
# This file is managed by man:systemd-resolved(8). Do not edit.

# This is a dynamic resolv.conf file for connecting local clients to the
# Internal DNS stub resolver of systemd-resolved. This file lists all
# configured search domains.

# Run "resolvectl status" to see details about the uplink DNS servers
# currently in use.

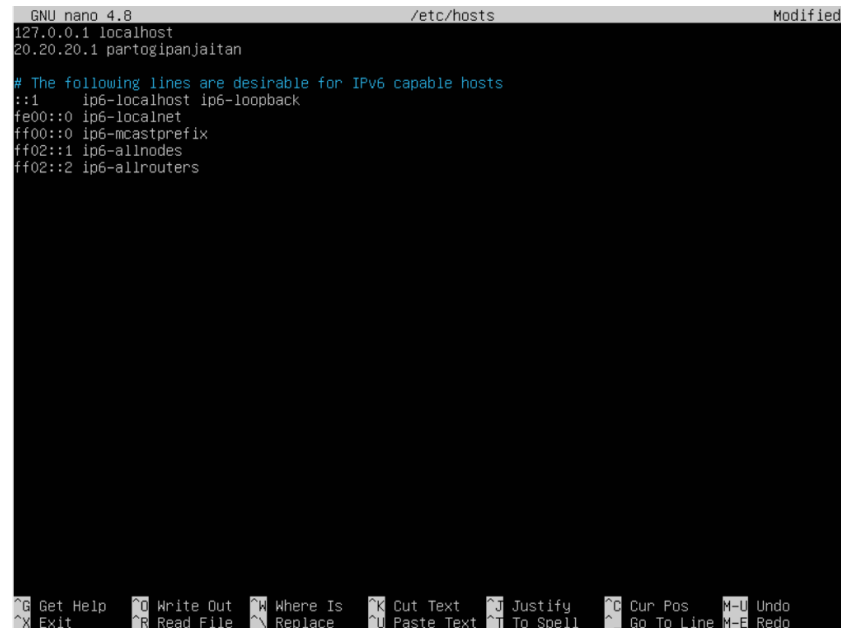
# Third party programs must not access this file directly, but only through the
# symlink at /etc/resolv.conf. To manage man:resolv.conf(8) in a different way,
# replace this symlink by a static file or a different symlink.

# See man:systemd-resolved.service(8) for details about the supported modes of
# operation for /etc/resolv.conf.

nameserver 20.20.20.1
options edns0

File Name to Write: /etc/resolv.conf
[?] Get Help [M-D] DOS Format [M-R] Append [M-B] Backup File
[?] Cancel [M-W] Mac Format [M-P] Prepend [M-T] To Files
```

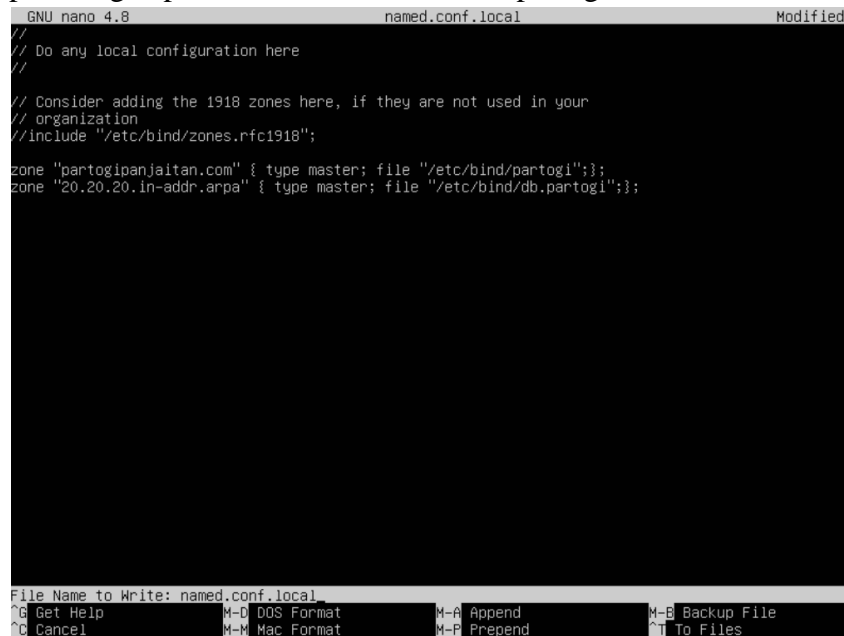
- c. Kemudian edit file direktori hosts dengan memasukkan perintah “nano /etc/hosts” pada IP loopback ubah menjadi menjadi alamat IP Server dan ketikkan nama Server, setelah itu simpan dengan pencet tombol ctrl +x dan enter



```
GNU nano 4.8 /etc/hosts Modified
127.0.0.1 localhost
20.20.20.1 partogipanjaitan

# The following lines are desirable for IPv6 capable hosts
::1 ip6-localhost ip6-loopback
fe00::0 ip6-localnet
ff00::0 ip6-mcastprefix
ff02::1 ip6-allnodes
ff02::2 ip6-allrouters
```

- d. Setelah itu masuk dalam directory bind dengan memasukkan perintah “cd /etc/bind” kemudian edit directory “named.conf.local” dengan memasukkan perintah “nano /etc/nano/named.conf.local” dan tambahkan script dibawahnya dan simpan dengan pencet ctrl + x dan enter seperti gambar dibawah ini



```
GNU nano 4.8 named.conf.local Modified
//
// Do any local configuration here
//
// Consider adding the 1918 zones here, if they are not used in your
// organization
//include "/etc/bind/zones.rfc1918";

zone "partogipanjaitan.com" { type master; file "/etc/bind/partogi";};
zone "20.20.20.in-addr.arpa" { type master; file "/etc/bind/db.partogi";};
```

- e. Kemudian copy directory db.127 menjadi db.(nama directory) dan db.local menjadi (nama directory) seperti gambar dibawah ini, untuk melihat directori dengan mengetikkan perintah “ls”

- f. Setelah copy directory, kemudian edit file directory db.local yang di copy menjadi nama directory terlebih dahulu, kemudian simpan dengan perintah ctrl +x dan enter dengan gambar seperti dibawah ini (ikuti scriptnya)

- g. Setelah copy directory, kemudian edit file directory db.127 yang di copy menjadi db.nama directory, kemudian simpan dengan perintah ctrl +x dan enter dengan gambar seperti dibawah ini (ikuti scriptnya) dan restart dengan memasukkan perintah “service bind9 restart”

- h. Setelah selesai melakukan konfigurasi bind9, tahap selanjutnya tes bind9 sudah berjalan atau belum dengan memasukkan perintah “nslookup masukkan domain yang dibuat tadi atau IP servernya” seperti gambar dibawah ini

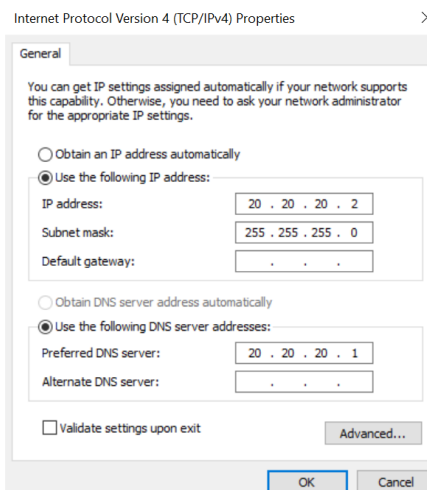
```
root@partogipanjaitan:/etc/bind# nslookup 20.20.20.1
1.20.20.20.in-addr.arpa name = partogipanjaitan.com.
1.20.20.20.in-addr.arpa name = www.partogipanjaitan.com.
1.20.20.20.in-addr.arpa name = mail.partogipanjaitan.com.
1.20.20.20.in-addr.arpa name = ftp.partogipanjaitan.com.
1.20.20.20.in-addr.arpa name = ntp.partogipanjaitan.com.

root@partogipanjaitan:/etc/bind# nslookup partogipanjaitan.com
Server:                20.20.20.1
Address:                20.20.20.1#53

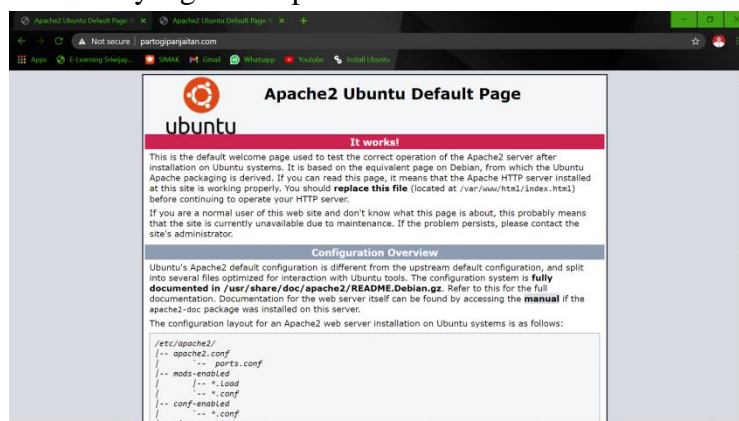
Name:   partogipanjaitan.com
Address: 20.20.20.1

root@partogipanjaitan:/etc/bind#
```

- i. Setelah berhasil dalam tes bind9 kemudian memasukkan IP server di IP perangkat dengan memasukkan IP nya di Preferred DNS Server. Pada default gateway boleh dikosongkan boleh tidak.



- j. Kemudian tes dan jalankan DNS yang sudah dibuat pada browser dengan memasukkan domain yang dibuat pada taskbar search



6. INSTALASI SAMBA

Instalasi samba digunakan untuk memasukkan file-file kedalam Ubuntu server seperti nanti dalam melakukan design website htmlnya.

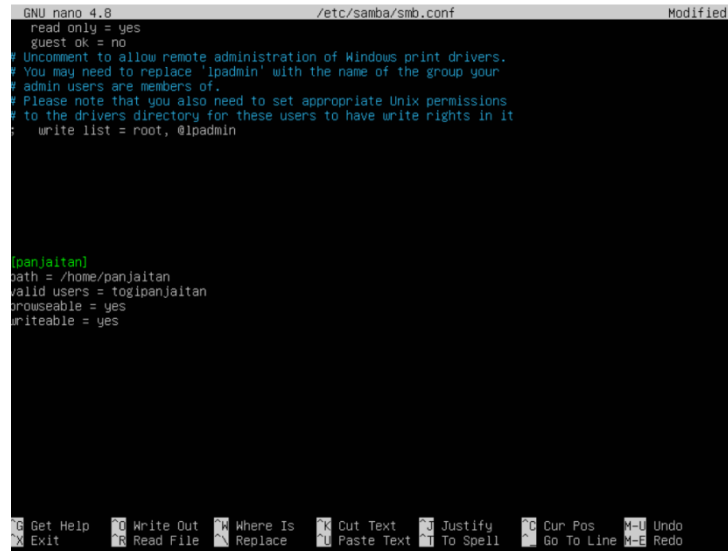
- a. Langkah terakhir dalam membuat server yaitu dengan menginstall packet samba yang digunakan untuk melakukan desain website html dengan memasukkan perintah “apt-get install samba” kemudian ketik “y” untuk melanjutkan instalasinya

```
root@partogipanjaitan:/# apt-get install samba
Reading package lists... Done
Building dependency tree
Reading state information... Done
The following additional packages will be installed:
  attr ibverbs-providers libavahi-client3 libavahi-common-data libavahi-common3
  libboost-iostreams1.71.0 libboost-thread1.71.0 libcephfs2 libcupss2 libibverbs1 libldb2
  libnl-route-3-200 librados2 librdmacm1 libtalloc2 libtevent0 libwbclient0 python3-crypto
  python3-dnspython python3-gpg python3-ldb python3-markdown python3-packaging python3-pygments
  python3-pyparsing python3-samba python3-talloc python3-tdb samba-common samba-common-bin
  samba-dsdb-modules samba-libs samba-vfs-modules tdb-tools
Suggested packages:
  cups-common python-markdown-doc python-pygments-doc ttf-bitstream-vera python-pyparsing-doc ctdb
  ldb-tools ntp | chrony smbldap-tools winbind heimdal-clients
The following NEW packages will be installed:
  attr ibverbs-providers libavahi-client3 libavahi-common-data libavahi-common3
  libboost-iostreams1.71.0 libboost-thread1.71.0 libcephfs2 libcupss2 libibverbs1 libldb2
  libnl-route-3-200 librados2 librdmacm1 libtalloc2 libtevent0 libwbclient0 python3-crypto
  python3-dnspython python3-gpg python3-ldb python3-markdown python3-packaging python3-pygments
  python3-pyparsing python3-samba python3-talloc python3-tdb samba samba-common samba-common-bin
  samba-dsdb-modules samba-libs samba-vfs-modules tdb-tools
0 upgraded, 35 newly installed, 0 to remove and 76 not upgraded.
Need to get 16.6 MB of archives.
After this operation, 98.4 MB of additional disk space will be used.
Do you want to continue? [Y/n] y
Get:1 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal/main amd64 libtalloc2 amd64 2.3.0-3ubuntu1 [29.5 kB]
Get:2 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal/main amd64 libtevent0 amd64 0.10.1-4 [35.5 kB]
Get:3 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal-updates/main amd64 libwbclient0 amd64 2:4.11.6+dfsg-
0ubuntu1.6 [222 kB]
Get:4 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal/main amd64 python3-dnspython all 1.16.0-1build1 [89.
1 kB]
Get:5 http://id.archive.ubuntu.com/ubuntu focal/main amd64 python3-crypto amd64 2.6.1-13ubuntu2 [237
1 kB]
5% [5 python3-crypto 195 kB/237 kB 82%] 10.5 kB/s 25min 28s_
```

- b. Setelah proses penginstallan packet samba telah selesai, tahap selanjutnya membuat direktori di dalam direktori home dan menambah useradd beserta password. Kemudian memberikan izin untuk diakses pada direktori yang telah dibuat dengan memasukkan perintah “chmod 777 masukkan nama direktori yang dibuat” seperti gambar dibawah ini :

```
root@partogipanjaitan:/home# mkdir panjaitan
root@partogipanjaitan:/home# useradd togipanjaitan
root@partogipanjaitan:/home# smbpasswd -a togipanjaitan
New SMB password:
Retype new SMB password:
Added user togipanjaitan.
root@partogipanjaitan:/home# chmod 777 togipanjaitan/
chmod: cannot access 'togipanjaitan/': No such file or directory
root@partogipanjaitan:/home# ls
panjaitan partogi
root@partogipanjaitan:/home# chmod 777 panjaitan/
root@partogipanjaitan:/home# _
```

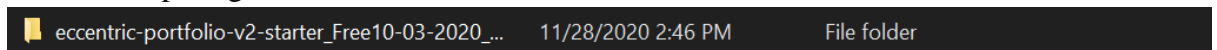
- c. Setelah itu melakukan konfigurasi samba dengan memasukkan perintah “nano /etc/samba/smb.conf” dan menambahkan script dibawah sekali sesuai direktori dan useradd yang telah dibuat tadi.



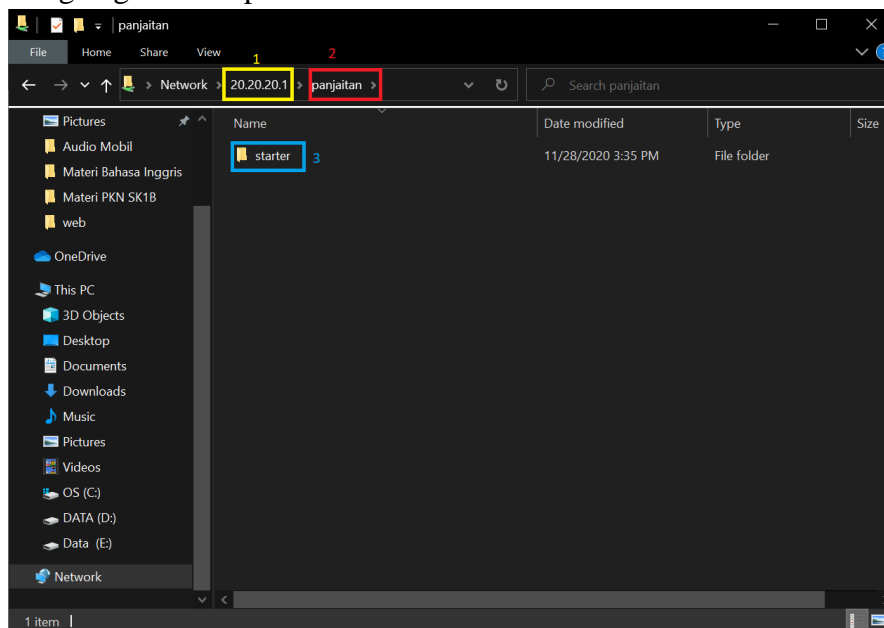
```
GNU nano 4.8 /etc/samba/smb.conf Modified
read only = yes
guest ok = no
# Uncomment to allow remote administration of Windows print drivers.
# You may need to replace 'lpadmin' with the name of the group your
# admin users are members of.
# Please note that you also need to set appropriate Unix permissions
# to the drivers directory for these users to have write rights in it
write list = root, @lpadmin

[panjaitan]
path = /home/panjaitan
valid users = togipanjaitan
browseable = yes
writeable = yes
```

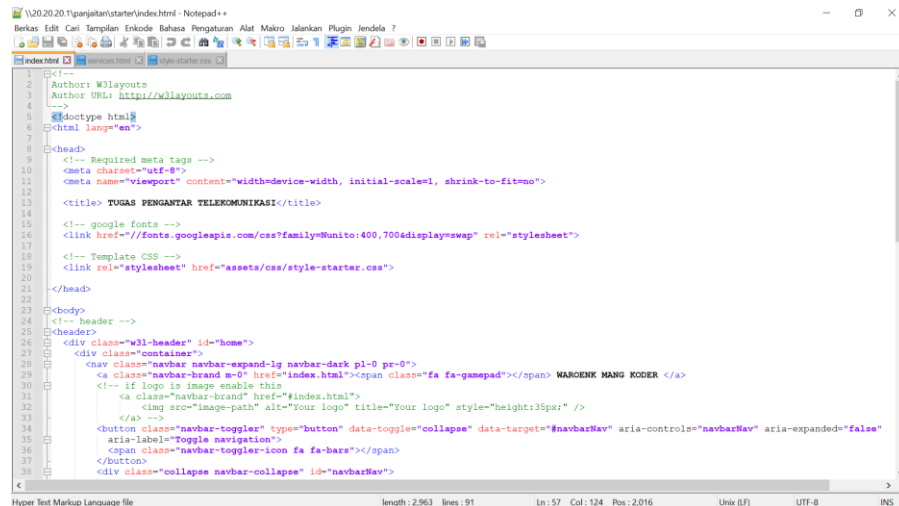
- d. Kemudian memasukkan file yang telah didownload ke dalam file samba dan telah di extract seperti gambar dibawah ini :



Setelah itu memasukkan file yang telah di download itu ke dalam file samba dengan cara tekan Win + r dan ketikkan \\Ip_server lalu enter, kemudian klik direktori yang telah dibuat dan masukkan useradd dan password yang dibuat kemudian copy file yang di download lalu letakkan kedalam file direktori yang dibuat dengan gambar seperti di bawah ini :

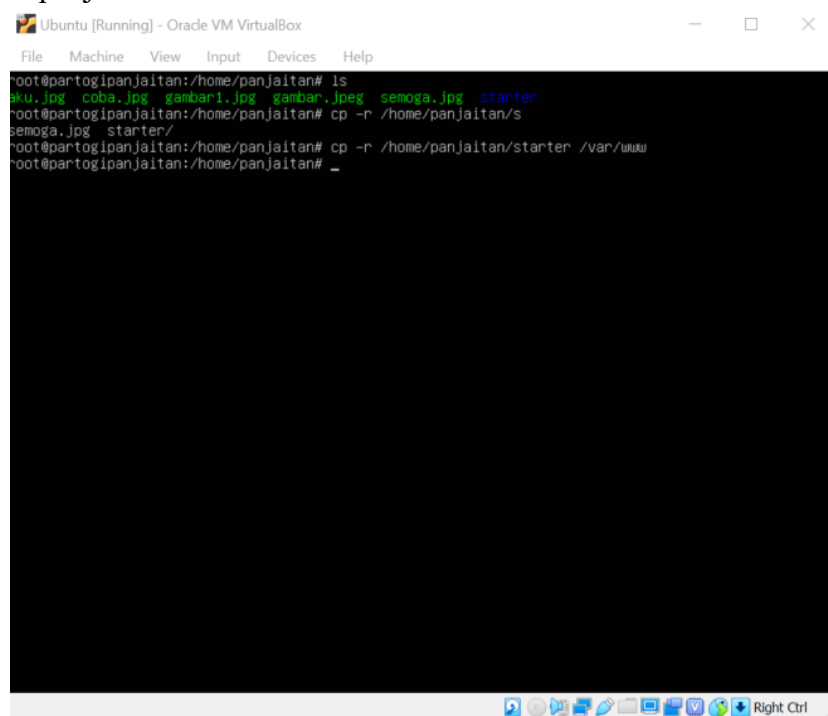


- e. Setelah itu, dalam melakukan codingan html lebih baik disarankan lakukan di perangkat untuk memudahkan dalam melakukan codingannya seperti gambar dibawah ini :



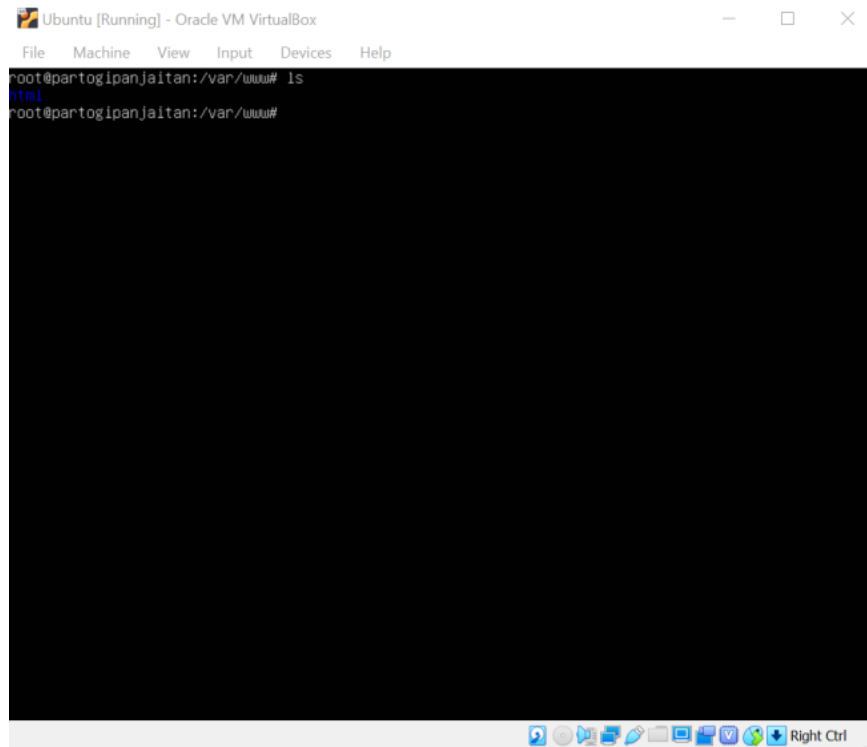
```
<!--
2 Author: W3layouts
3 Author URL: http://w3layouts.com
4 -->
5 <!doctype html>
6 <html lang="en">
7
8 <head>
9   <!-- Required meta tags -->
10  <meta charset="utf-8">
11  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1, shrink-to-fit=no">
12
13  <title> TUGAS PENGANTAR TELEKOMUNIKASI</title>
14
15  <!-- google fonts -->
16  <link href="//fonts.googleapis.com/css?family=Ubuntu:400,700&display=swap" rel="stylesheet">
17
18  <!-- Template CSS -->
19  <link rel="stylesheet" href="assets/css/style-starter.css">
20 </head>
21
22 <body>
23 <!-- header -->
24 <header>
25   <div class="w3l-header" id="home">
26     <div class="container">
27       <nav class="navbar navbar-expand-lg navbar-dark pl-0 pr-0">
28         <a class="navbar-brand m-0" href="index.html"><span class="fa fa-gamepad"></span> WAROENK MANG KODER </a>
29         <!-- if logo is image enable this
30         <a class="navbar-brand" href="#index.html">
31           
32         </a -->
33         <button class="navbar-toggler" type="button" data-toggle="collapse" data-target="#navbarNav" aria-controls="navbarNav" aria-expanded="false"
34           aria-label="Toggle navigation">
35           <span class="navbar-toggler-icon fa fa-bars"></span>
36         </button>
37         <div class="collapse navbar-collapse" id="navbarNav">
38
```

- f. Kemudian setelah dalam melakukan codingan html.
Lalu Copy file yang di letakkan di samba tersebut yang terdapat di dalam direktori /home/nama direktori yang dibuat ke direktori html dengan perintah “cp /home/panjaitan/starter /var/www” kemudian enter

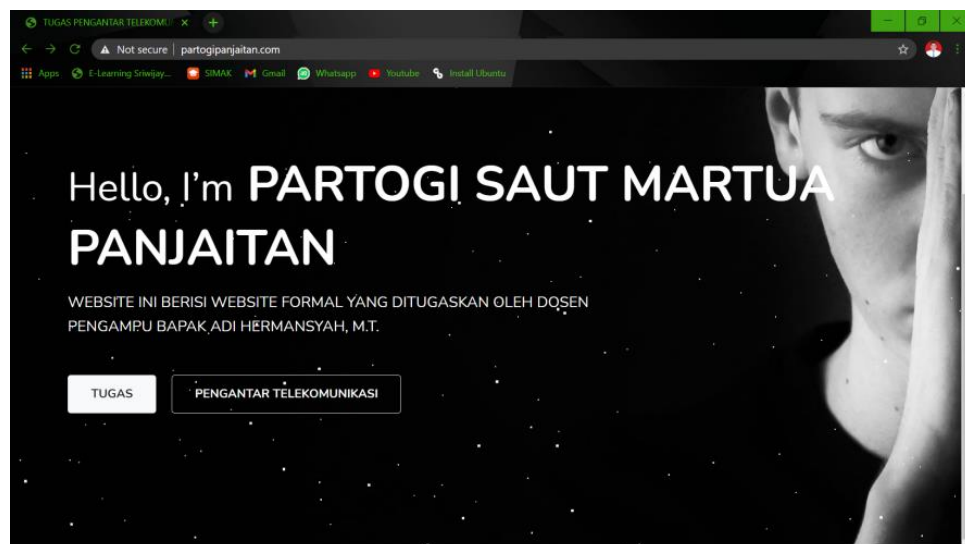


```
Ubuntu [Running] - Oracle VM VirtualBox
File Machine View Input Devices Help
root@partogipanjaitan:/home/panjaitan# ls
aku.jpg coba.jpg gambar1.jpg gambar.jpeg semoga.jpg starter
root@partogipanjaitan:/home/panjaitan# cp -r /home/panjaitan/s
semoga.jpg starter/
root@partogipanjaitan:/home/panjaitan# cp -r /home/panjaitan/starter /var/www
root@partogipanjaitan:/home/panjaitan# _
```

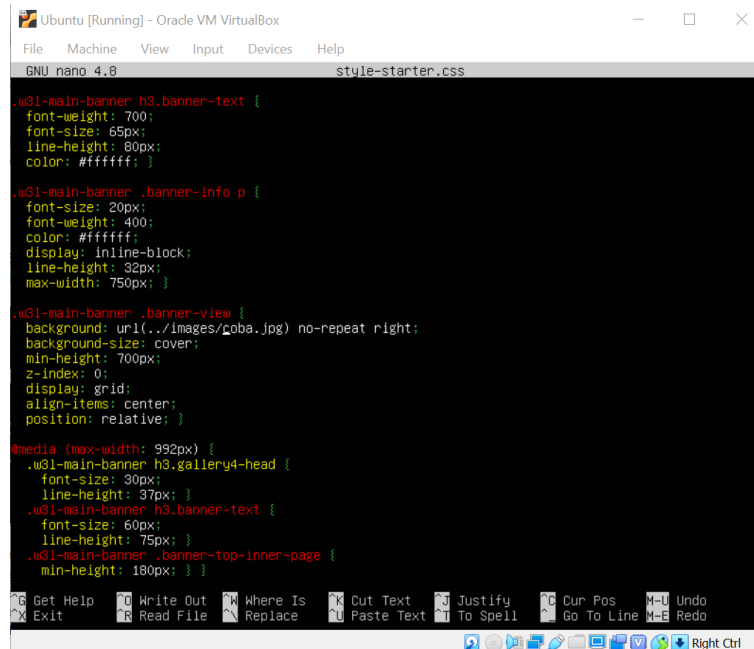
- g. Setelah itu rename direktori yang copy menjadi html dengan perintah “mv starter html” seperti gambar dibawah ini, nama directory sudah berubah menjadi html



- h. Kemudian jalankan hasil konfigurasi samba pada browser dengan mengetikkan domain atau ip server di taskbar search di browser hasilnya seperti gambar dibawah ini :



- i. Jika ingin mengganti background dengan cara yang sama seperti diatas yaitu dengan memasukkan file gambar dengan extensions jpg. jpeg .png, lalu copy kan file tersebut ke direktori images dengan perintah “cp /home/panjaitan/nama file /var/www/html/assets/images” lalu enter kemudian untuk melakukan konfigurasi perubahan background masuk kedalam direktori css dengan perintah “cd /var/www/html/assets/css” lalu edit file direktori dengan perintah “nano style-starter.css” kemudian tekan tombol ctrl + w yang digunakan untuk find text, pada background awal dengan name mainimage dan digantikan dengan sesuai nama file seperti gambar dibawah ini :



```
GNU nano 4.8 style-starter.css

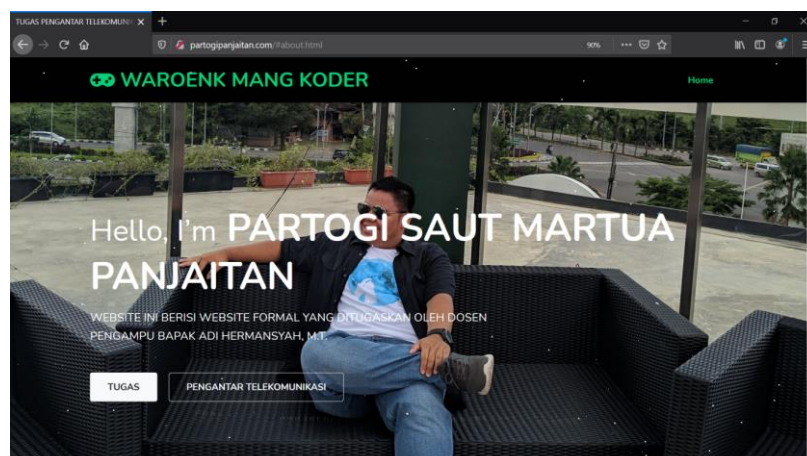
.u31-main-banner h3.banner-text {
  font-weight: 700;
  font-size: 65px;
  line-height: 80px;
  color: #ffffff; }

.u31-main-banner .banner-info p {
  font-size: 20px;
  font-weight: 400;
  color: #ffffff;
  display: inline-block;
  line-height: 32px;
  max-width: 750px; }

.u31-main-banner .banner-view {
  background: url(../images/coba.jpg) no-repeat right;
  background-size: cover;
  min-height: 700px;
  z-index: 0;
  display: grid;
  align-items: center;
  position: relative; }

@media (max-width: 992px) {
  .u31-main-banner h3.gallery4-head {
    font-size: 30px;
    line-height: 37px; }
  .u31-main-banner h3.banner-text {
    font-size: 60px;
    line-height: 75px; }
  .u31-main-banner .banner-top-inner-page {
    min-height: 180px; } }
```

- j. Setelah itu, cek kembali pada browser dengan mengetikkan IP atau domain pada taskbar search, bila berhasil maka perubahan di browser akan terjadi, seperti gambar dibawah ini :



- k. WEB SERVER BERHASIL DI KONFIGURASI DAN BERJALAN PADA BROWSER
- l.

7. CONTOH WORDPRESS YANG TELAH DIBUAT

